

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisis fakta yang ada di lokasi melalui ukuran dalam pengetahuan agar memperoleh kebenaran.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan berbagai metode yang ada berlatar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena atau kejadian yang terjadi.¹ Melalui pendekatan jenis ini akan dapat menghasilkan data deskriptif berupa data yang telah diamati melalui lisan yang kemudian diolah menjadi data yang tersusun sistematis menjadi laporan.

Pendekatan kualitatif merupakan proses yang dilakukan secara sistematis dan intensif melalui pengumpulan data untuk memperoleh informasi terkait pengelolaan *home industry* tahu takwa dan seberapa besar peran *home industry* Populer melalui pemberdayaan karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan. Pendekatan ini juga untuk menyatakan informasi secara deskriptif sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan pada penelitian yang memaparkan objek sesuai dengan kenyataan. Pemilihan jenis

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

penelitian ini dengan tujuan agar dapat memaparkan secara sistematis dan tepat berdasarkan fakta.² Menurut Sukardi, penelitian deskriptif dilakukan dengan menggambarkan kegiatan penelitian secara jelas dan terstruktur pada objek tertentu.³ Oleh karena itu, hasil dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai komponen-komponen yang berkaitan secara valid.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan utama dan penting untuk dilakukan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan fenomena yang terjadi karena peneliti sebagai instrumen kunci jalannya penelitian.⁴ Dalam hal ini pengamat berperan utama sekaligus menjadi penghimpun informasi. Peneliti hadir diantara para narasumber pada *home industry* Populer untuk mendapat informasi data lebih rinci.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tahu Takwa & Stik Tahu Populer yang beralamat di Jalan Tinalan Gang IV Timur, Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi :

²Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 251.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2021), 19.

⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

1. Sumber data utama (Primer)

Sumber data primer merupakan data dari sumbernya yang diperoleh secara langsung. Cara memperolehnya dapat dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, kelompok diskusi (*Focus Group Discussion / FGD*), dan penyebaran kuesioner kepada pihak yang dituju untuk mendapatkan data penelitian.⁵ Sumber data utama dalam memperoleh informasi mengenai peran *home industry* tahu takwa melalui pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan adalah pemilik *home industry* Populer beserta karyawannya.

2. Sumber data tambahan (Sekunder)

Sumber data yang diperoleh bukan dari sumber utama melainkan dari berbagai sumber yang telah ada yang kemudian dikumpulkan, misalnya melalui orang lain atau dokumen sebagai kelengkapan data. Selain itu data sekunder ini juga dapat diperoleh melalui berbagai sumber, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁶ Hal ini berkaitan dengan proses pembuatan tahu takwa dan pengelolaannya di *home industry* Populer.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data melalui :

1. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah tindakan akumulasi data melalui cara pengamatan secara langsung dengan keadaan usaha yang bersangkutan. Observasi ini

⁵Sandu Suyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman:Literasi Media Publishing,2015), 67-68.

⁶*Ibid*

dapat dilakukan dengan mencatat subjek maupun objek yang bersangkutan dan fenomena yang terjadi secara terstruktur untuk mendapatkan informasi sebagai bahan penelitian.⁷ Melalui kegiatan observasi akan diperoleh informasi terkait pengelolaan *home industry* tahu takwa secara lebih objektif.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik yang digunakan dengan cara bertanya tentang informasi objek yang akan diteliti sebagai bahan pengumpulan data. Wawancara ini terbagi menjadi empat tahap yaitu tahap pertama mempersiapkan wawancara, termasuk alat-alat yang diperlukan dan pertanyaan yang akan diajukan; tahap kedua peneliti melakukan pergerakan awal yakni berupa perkenalan diri dan menyampaikan apa yang diperlukan; tahap ketiga wawancara dengan narasumber secara proaktif dan memelihara komunikasi secara baik agar memperoleh informasi secara mendalam; dan menyelesaikan wawancara dan menyimpulkan hasil dari wawancara.⁸ Pengajuan pertanyaan kepada subjek penelitian/narasumber dilakukan secara acak agar berjalan secara efektif dan efisien.

Pada metode ini, peneliti menggali informasi terkait objek yang bersangkutan melalui perangkat desa, beberapa pemilik *home industry* tahu di kampung tahu, pemilik *home industry* Populer, dan lima karyawan (satu dari bagian masak, satu bagian rebus, satu bagian *packing*, dan dua dari bagian masak dan pemasaran).

⁷Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang:Media Nusa Creative, 2015), 40.

⁸Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 24.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi sebagai penunjang penelitian berupa dokumen tertulis atau catatan, dokumen audiovisual (seperti rekaman), dan dokumen elektronik (seperti data yang diperoleh dari sumber media resmi).⁹ Dokumentasi yang akan dilakukan dengan mengambil gambar kegiatan pengelolaan *home industry* tahu takwa dan hal lain yang berkaitan sebagai bentuk penguat penelitian.

F. Analisis Data

Analisa atau analisis data merupakan suatu teknik membuat dan memeriksa data secara terstruktur yang telah diperoleh dari kesimpulan *interview*, keterangan lapangan, dan yang lainnya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti.

Terdapat tiga cara dalam analisis data yakni :

1. Reduksi data adalah kegiatan meringkas inti pokok dan menentukan tema, serta alur pola dalam penelitian. Ketika melakukan reduksi data, peneliti melakukannya sesuai dengan tujuan dan jenis dari penelitian, yakni penelitian kualitatif. Apabila dalam melakukan penelitian menemukan hal yang baru, maka peneliti harus melakukan reduksi data.
2. Penyajian data adalah informasi yang disusun dan diambil inti sehingga dapat dilakukan penarikan data. Penyajian data ini dapat berbentuk narasi, tabel, grafik, *flowchart*, dan sejenisnya.

⁹Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung:PT Refika Aditama, 2014), 139-140.

3. Penarikan kesimpulan adalah hasil yang didapatkan dari reduksi data yang disimpulkan berdasarkan data yang telah diperoleh. Ketika penelitian yang memperoleh bukti yang kuat, maka kesimpulan masih bersifat sementara. Namun sebaliknya jika telah dinyatakan valid dan konsisten maka dapat dinyatakan kesimpulan akhir kredibel. Kesimpulan ini berisi penjelasan analisa yang berdasarkan data maupun sumber referensi yang telah ditemukan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menentukan penggunaan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) untuk menyajikan kesesuaian antara kenyataan dan latar penelitian. Pengecekan keabsahan data atau kredibilitas dilakukan menggunakan :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti ikut serta untuk mengumpulkan data hingga titik jenuh agar menemukan hasil yang valid.¹¹

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk mengecek keabsahan data sebagai media pembandingan terhadap data yang ada. Hal ini juga dilakukan dengan menguji kredibilitas data yang kemudian disesuaikan dengan teori-teori yang ada.¹² Terdapat tiga macam triangulasi yaitu :

¹⁰Mila Sari, dkk., *Metodologi Penelitian* (Padang:PT. Global Eksekutif Teknologi,2022), 131.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), 327.

¹²*Ibid*, 330.

- a. Triangulasi sumber, yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mencocokkan data yang telah diperoleh. Kemudian mengkategorisasikan dan mendeskripsikan secara spesifik atas persamaan dan perbedaan yang ada berdasarkan beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data berdasarkan sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yang digunakan untuk menguji kredibilitas melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau keadaan yang berbeda. Jika data yang dihasilkan berbeda-beda, maka dilakukan secara berulang hingga ditemukan kepastiannya.¹³

Dari ketiga triangulasi tersebut, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk mempermudah dalam melakukan analisis data karena melihat kegiatan yang ada di Populer sudah cukup padat. Cara triangulasi teknik yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data.¹⁴ Hal tersebut dilakukan ketika data telah diperoleh dari hasil wawancara kemudian di cek melalui observasi dan dokumentasi. Jika data yang ditemukan berbeda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memperoleh kepastian data yang benar.¹⁵

¹³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar:CV. Syakir Media Press, 2021), 190-191.

¹⁴Zulmiyetri, Nurhasstuti, dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta:Kencana,2020), 166.

¹⁵*Ibid*

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian menggunakan beberapa tahap antara lain :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, survei pendahuluan dilakukan oleh peneliti berupa penyusunan rancangan penelitian yang akan dilakukan; pemilihan lokasi penelitian dengan mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis; mengurus perizinan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait; pengenalan, penjajagan, dan penilaian lapangan; memilih dan memanfaatkan informan sebagai sumber data penelitian; dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memahami latar penelitian dan menyiapkan diri; memasuki lapangan; dan berperan dalam pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mencari dan menyusun data hasil wawancara yang telah diperoleh dan catatan lapangan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.¹⁶

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil data dari penelitian, mengkonsultasikan hasil penelitian, dan memperbaiki laporan yang telah dikonsultasikan.¹⁷

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2017), 127-148.

¹⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2013), 101-102.